

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah didapatkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Penetapan norma standar pengukuran pengendalian persediaan bahan baku.

Sebelum membuat standar perusahaan memberikan sosialisasi mengenai standar yang akan dilakukan kepada seluruh karyawan yang terlibat dalam setiap departemen. Penetapan norma standar yang terkait diantaranya yang berkaitan dengan pengendalian persediaan bahan baku memadai, kualitas bahan baku, pemasok bahan baku dan harga bahan baku.

- b. Mengukur pelaksanaan pengendalian

PT. Gajah Angakasa Perkasa dalam mengukur pelaksanaan pengendalian menggunakan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan. Diantaranya dengan dokumen yang ditetapkan perusahaan seperti surat permintaan barang, surat jalan, laporan penerimaan barang. Dari dokumen tersebut dapat dilihat bagaimana pelaksanaan pengendalian dalam persediaan bahan baku. Perusahaan juga mempunyai gudang yang terpisah dengan gudang barang jadi sehingga dalam pelaksanaan pengeluaran barang tidak memakan waktu yang lama dan terkendali dengan lebih baik.

c. Membandingkan pelaksanaan yang sebenarnya terhadap norma standar

Dalam membandingkan pelaksanaan sebenarnya dengan norma standar yang telah ditetapkan, PT. Gajah Angkasa Perkasa selalu melakukan analisis perbandingan terhadap laporan-laporan dari setiap departemen yang dibandingkan dengan norma standar yang telah ditetapkan.

d. Mencari sebab-sebab penyimpangan

PT. Gajah Angkasa Perkasa telah menganalisa dan mengevaluasi laporan-laporan dari setiap departemen untuk melihat apakah terjadi penyimpangan dalam kegiatan operasional perusahaan. Apabila ada maka akan ditelusuri sebab-sebab penyimpangan untuk dievaluasi lebih lanjut.

e. Mengambil tindakan koreksi yang perlu

Setelah mengevaluasi lebih lanjut sebab-sebab penyimpangan, maka dapat diambil tindakan koreksi yang sekiranya dapat memperbaiki penyimpangan tersebut dengan lebih baik lagi.

Meskipun secara keseluruhan peranan pengendalian persediaan bahan baku sudah berjalan dengan baik dalam menunjang kelancaran proses produksi namun masih terdapat beberapa kelemahan pada PT. Gajah Angkasa Perkasa, yaitu:

- a. Petugas dari bagian gudang sedikit, dan dalam pemeriksaan dan perhitungan akan memakan waktu yang lama apabila tenaga kerja hanya sedikit dibandingkan dengan bahan baku yang begitu banyaknya.
- b. Masih ditemukan keterlambatan material dari supplier sehingga dapat mengakibatkan proses produksi juga terhambat

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian sebagaimana tersebut di atas, peneliti mengungkapkan saran sebagai berikut:

- PT. Gajah Angkasa Perkasa sebaiknya mempertahankan standar pengendalian persediaan bahan baku yang sudah ada, karena dengan adanya pengendalian persediaan bahan baku yang efektif dapat meningkatkan kelancaran proses produksi pada perusahaan.
- Menambahkan petugas yang mengerti tentang prosedur pemeriksaan material di gudang agar material atau bahan baku diperiksa dengan lebih cepat.
- Untuk menangani terjadinya kemungkinan terlambat dari supplier yang menyebabkan proses produksi terlambat, penulis menyarankan PT. Gajah Angkasa Perkasa untuk memperbaiki rencana pemesanan yang lebih baik dan realistis, dan jika perlu menaikan denda keterlambatan yang sudah ditetapkan kepada supplier, agar supplier lebih disiplin.

Demikian saran yang bisa penulis berikan semoga saran-saran tersebut dapat berguna bagi PT. Gajah Angkasa Perkasa.